



Media: Joglo Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 15 Agustus 2023

Halaman: 1

Pembakaran Sampah Perburuk Kualitas Udara

KOTA, Joglo Jogja - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta meminta kepada masyarakat untuk tidak melakukan pembuangan sampah di tepi jalan, apalagi membakarnya. Sebab, tindakan tersebut dapat memperburuk kualitas udara. Penjabat (Pj) Wali Kota Yogyakarta Singgih Raharjo mengungkapkan, sam-

pai saat ini masih banyak masyarakat yang membuang sampah di pinggir jalan. Ini sangat disayangkan, karena pemerintah telah membuka depo penitipan sampah sementara sejak dua pekan lalu. "Kami telah membuka 14 depo dengan waktu yang telah ditentukan. Serta kami mengumpulkan pengrobak (pembeli sampah, Red.) dan telah menjalin kesepakatan bersama DLH untuk melakukan pengangkutan. Sehingga tidak ada alasan lagi masyarakat membuang sampah di jalan."



Kami telah membuka 14 depo dengan waktu yang telah ditentukan. Serta kami mengumpulkan pengrobak (pembeli sampah, Red.) dan telah menjalin kesepakatan bersama DLH untuk melakukan pengangkutan. Sehingga tidak ada alasan lagi masyarakat membuang sampah di jalan."

Singgih Raharjo
Pj Wali Kota Yogyakarta

sampah, Red.) dan telah menjalin kesepakatan bersama DLH untuk melakukan pengangkutan.

Sehingga tidak ada alasan lagi masyarakat membuang sampah di jalan," ungkapnya di ruang Balai Kota, kemarin. Singgih mengimbau agar masyarakat membuang sampah di depo-depo terdekat. Atau bisa berlanjutan dengan pengrobak supaya tidak membuang sampah di tepi jalan lagi. "Apalagi sampah itu

dibakar. Karena sesuai regulasi sampah itu tidak boleh dibakar karena bisa mengganggu lingkungan sekitar atau secara luas akan menurunkan kualitas udara kita," paparnya. Diketahui, sampai saat ini kualitas udara di Kota Yogyakarta masih berada di kategori baik hingga sedang. **Baca PEMBAKARAN... Hal II**



Singgih Raharjo
Pj Wali Kota Yogyakarta

Pembakaran Sampah Perburuk Kualitas Udara

sambungan dari hal Joglo Jogja

Hal tersebut di sampaikan oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH), berdasarkan alat ukur *air quality monitoring system* (AQMS) dengan radius

pembacaan 5 km. "Kami berharap untuk masyarakat Kota Yogyakarta tidak melakukan pembakaran sampah. Karena den-

gan pembakaran sampah dapat mengganggu sekitar dan dapat berpolusi untuk udara di Kota Yogyakarta," pungkasnya. (riz/mg4)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005